

Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Wisata Alam di Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli

Optimization of Social Media as a Means of Promoting Nature Tourism in Apuan Village, Susut District, Bangli Regency

Putu Siti Firmani^{1*}, Ketut Westra^{2*}, Dewa Kresna Wirawan^{3*}

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Jalan Seroja Tonja Denpasar Utara

*pos-el: putusitifirmani1971@gmail.com. iketutwestra22@gmail.com. kresnawirawan45@gmail.com.

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dalam hal KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan sebagai wujud dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat, dengan program kerja, dengan kata lain melalui KKN ini mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/pemberdayaan masyarakat. Sektor Pariwisata memiliki peranan penting dalam roda perekonomian khususnya di daerah Bali. Keberhasilan sektor pariwisata sangat tergantung dari daya tarik daerah tersebut, partisipasi masyarakat setempat dan peran Pemerintah dalam mengembangkan sektor tersebut. Tujuan dari pada pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan media sosial didalam mempromosikan daerah wisata yang ada di Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, di mana Desa Apuan memiliki potensi alam yang asri dan menarik yang dapat dijadikan sebagai objek wisata alam. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dengan mempromosikan potensi wisata daerah di Desa Apuan dapat menggunakan media sosial baik itu melalui instagram, facebook, whatsapp yang mana banyak manfaat dan keuntungannya bagi masyarakat dalam mempromosikan potensi wisata yang ada di daerah yang belum dikenal luas.

Kata Kunci : Optimalisasi Media Sosial, Promosi, Wisata Alam

Abstract. Community Service in terms of KKN (Real Work Lecture) is carried out as a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education which is mandatory for students of Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Real Work Lectures are a form of real student service to the community, with a work program, in other words through this KKN students help development in society/community empowerment. The tourism sector has an important role in the economy, especially in the Bali area. The success of the tourism sector is highly dependent on the attractiveness of the area, the participation of the local community and the role of the Government in developing the sector. The purpose of this service is to optimize social media in promoting tourist areas in Apuan Village, Susut District, Bangli Regency, where Apuan Village has beautiful and attractive natural potential that can be used as a natural tourist object. The results of this activity are expected to promote regional tourism potential in Apuan Village using social media either through Instagram, Facebook, WhatsApp, which have many benefits and advantages for the community in promoting tourism potential in areas that are not yet widely known.

Keywords: Social Media Optimization, Promotion, Natural Tourism

PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata memiliki peranan penting dalam roda perekonomian khususnya di daerah Bali. Keberhasilan sektor pariwisata sangat tergantung dari daya tarik daerah tersebut, partisipasi masyarakat setempat dan peran Pemerintah dalam mengembangkan sektor tersebut. Penduduk Bali yang mayoritas mata pencaharian penduduknya bergantung pada sektor pariwisata. Sektor ini memiliki peran yang cukup besar dalam pergerakan ekonomi masyarakat Bali. Industri Pariwisata Bali di dukung oleh beberapa indikator seperti akomodasi untuk pengunjung, kegiatan layanan makanan dan minuman, angkutan penumpang, agen perjalanan wisata dan kegiatan reservasi lainnya, kegiatan budaya, kegiatan olah raga dan hiburan, ini di kemukakan oleh *United Nations World Tourism Organization* (2008). Perkembangan Pariwisata Bali didukung oleh daya tarik wisata, tidak hanya keindahan alam tetapi juga keunikan yang di jumpai di daerah tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata dikatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Pariwisata terdiri dari beberapa komponen yaitu: Atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas (Nyoman Pendit, 1990). Agar daya tarik wisata alam di ketahui oleh banyak orang maka salah satu media yang digunakan adalah promosi. Menurut Kotler dan Armstrong (2012:62) promosi (*promotion*) adalah suatu unsur yang digunakan untuk

memberitahukan dan membujuk pasar tentang produk atau jasa yang baru pada perusahaan melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi. Kotler dan Armstrong (2012:408) mendefinisikan bauran promosi (*promotion mix*) sebagai perpaduan spesifik alat-alat promosi yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan value ke customer secara persuasif dan membangun *customer relationships*. Dalam media promosi, diperlukan suatu komunikasi pemasaran yang baik, Saat ini komunikasi pemasaran semakin lama semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Di era ini, media sosial tidak terlepas dari komunikasi pemasaran di media sosial. Pemasaran melalui media sosial, selain iklan on line, para pemasaran juga menggunakan *social community* yang terdiri dari berbagai bentuk interaksi mulai dari forum, situs jejaring sosial (facebook, dan Instagram), dunia virtual, games, situs berbagi (youtube), hingga microblogging (twitter). Menurut Philip Kotler pemasaran melalui media social adalah suatu bentuk periklanan yang menggunakan media sosial dimana pengiklan (produsen) dapat langsung berdialog atau berinteraksi dengan para konsumennya (Philip Kotler, Gary Armstrong 2008).

Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Desa Apuan merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli dengan luas wilayah 4.37 km². Desa ini terdapat wilayah bawahan dikenal dengan Banjar Dinas yang terdiri 4 banjar dinas yaitu Banjar Dinas Apuan Kaja, Banjar Dinas Apuan Kelod, Banjar Dinas Bangun Lemah Kawan, dan Banjar Dinas Bangun Lemah Kangin. Perbatasan wilayah pada

desa Apuan yaitu di bagian utara adalah wilayah Desa Abuan, bagian timur adalah wilayah Desa Abuan dan Demulih, bagian selatan adalah Wilayah Desa Bakbakan Kabupaten Gianyar, dan bagian barat adalah wilayah Desa Petak Kabupaten Gianyar. Visi Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli adalah “Terwujudnya Masyarakat Desa Apuan yang APUAN (Aman, Patuh, Utuh, Asri dan Nyaman) berlandaskan Tri Hita Karana.” Untuk mencapai visi tersebut, terdapat beberapa misi yang dilakukan yang terdiri dari 1. Aman, masyarakat merasa aman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa adanya tekanan atau intimidasi dari pihak manapun, 2. Patuh, semua program Desa yang direncanakan, dilaksanakan, dipelihara bersama-sama seluruh komponen masyarakat, 3. Utuh, di setiap langkah kehidupan masyarakat, baik di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan, 4. Asri, terwujudnya lingkungan Desa Apuan yang GEMA BARA BANGLI-Gerakan Masyarakat Bersih, Asri, Rapi, dan Aman, 5. Nyaman, terwujudnya komunikasi yang harmonis antar warga, kelompok dan lembaga. Desa Apuan memiliki potensi serta keunggulan terutama pada daya tarik wisatanya dimana alam sekitar yang masih asri dan terjaga menjadi suatu keindahan dari desa tersebut. Selain itu, wisata religi seperti tempat-tempat suci, wisata sejarah serta wisata budaya yang masih kental menjadi salah satu kearifan lokal yang harus dilestarikan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan observasi di lapangan, terdapat beberapa kendala yang terdapat di Desa Apuan dalam bidang wisata alam, diantaranya:

1. Kurangnya optimalisasi promosi desa wisata alam sehingga

perkembangan pariwisata tidak berjalan seperti yang diharapkan.

2. Perkembangan teknologi yang belum dipahami oleh sebagian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN Tematik Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada tahun 2022 diselenggarakan pada Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. KKN Tematik yang dilaksanakan pada desa Apuan mengusung tema “Pengembangan Objek Wisata di Desa Apuan Berbasis Kearifan Lokal”. Kegiatan dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dimulai pada 1 November 2022 sampai 28 Desember 2022. Salah satu program yang dilaksanakan adalah *Etnic Tourism* (Pemetaan Objek Wisata), bertujuan untuk mendeskripsikan dan mempromosikan objek-objek wisata yang ada di Desa Apuan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan dilakukan dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Menyiapkan instrumen pertanyaan berkaitan dengan wisata alam
2. Melakukan wawancara langsung dengan masyarakat dan penggiat desa wisata alam di Desa Apuan Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.
3. Melakukan Observasi terkait wisata alam di Desa Apuan.
4. Pada saat pertemuan dengan penggiat wisata dan masyarakat desa menyampaikan gagasan tentang pengembangan

promosi wisata alam melalui media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan observasi kelengkapan terlebih dahulu diadakan pertemuan dengan aparat desa setempat, guna maksud dan tujuan diadakannya KKN tersebut, Warga menyambut dengan antusias program kerja yang kita tawarkan, karena selama ini desa tersebut belum mempunyai website berbasis kearifan lokal. Disini Prodi Pendidikan Ekonomi berkolaborasi dengan Prodi TI membantu desa tersebut dalam mempromosikan desa wisata alam secara optimal. Walaupun masyarakat dan penggiat wisata sudah menggunakan media sosial di dalam mempromosikan daerah wisatanya tapi hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Setelah melakukan observasi terkait wisata alam di Desa Apuan, hasil wawancara dengan masyarakat dan penggiat desa wisata alam, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Nopember 2022 sampai dengan tanggal 03 Desember 2022, maka di adakan pertemuan pada tanggal 19 s/d 24 Desember di dalam pembuatan website. Dari Hasil kegiatan selama ini dilakukan dapat di deskripsikan dalam beberapa tahapan-tahapan :

1. Potensi Wisata Alam Desa Apuan

Desa Apuan banyak mempunyai potensi di bidang Wisata Alam, dimana wisata alam tersebut haruslah di sebarluaskan di media sosial, sehingga akan di ketahui oleh wisatawan mancanegara. Desa Apuan memiliki potensi serta keunggulan terutama pada daya tarik wisatanya dimana alam sekitar yang masih asri dan terjaga menjadi suatu keindahan dari desa tersebut. Selain itu, wisata religi seperti tempat-tempat suci,

wisata sejarah serta wisata budaya yang masih kental menjadi salah satu kearifan lokal yang harus dilestarikan oleh masyarakat setempat. Desa Apuan dibagi menjadi empat wilayah bawahan atau banjar dinas terdiri dari 4 banjar dinas yaitu Banjar Dinas Apuan Kaja, Banjar Dinas Apuan Kelod, Banjar Dinas Bangun Lemah Kawan, dan Banjar Dinas Bangun Lemah Kangin yang masing-masing memiliki objek wisata alam yang indah dan menarik untuk dikunjungi. Dengan adanya wisata alam yang dimiliki oleh desa Apuan tentunya dapat dikembangkan ditengah kemajuan teknologi serta menjadi objek wisata yang berbasis kearifan lokal sehingga desa Apuan bisa unggul menjadi desa wisata digital berbasis kearifan lokal. Adapun wisata alam tersebut adalah sebagai berikut.

● Pura Tirta



Pura Tirta atau sering disebut dengan Pura Tirta Empul merupakan tempat suci yang berlokasi di Banjar Apuan Kaja, Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangi. Pura Tirta Empul adalah tempat suci bagi masyarakat desa Apuan dengan tiga sumber mata air didalamnya. Para perangkat desa dan masyarakat lebih menekankan bahwa Pura Tirta Empul dijadikan sebagai tempat wisata spiritual daripada tempat wisata alam karena kesakralan tempat suci tersebut yang telah dijaga hingga saat ini.

- Yeh Mangsi



Gambar 1. Wisata Alam Yeh Mangsi

Keberadaan mangsi (arang/tanah hitam) ini terdapat di sebuah goa yang diberi nama goa mangsi. Beberapa khasiat dari mangsi yang dipercaya oleh masyarakat sekitar adalah dapat menyembuhkan penyakit kulit dan menghaluskan kulit. Oleh karena itu, pengunjung yang datang ke Yeh Mangsi akan menyempatkan diri untuk menggosokkan seluruh tubuh hingga wajahnya dengan mangsi, dan juga pengunjung dapat berenang dengan bebas di sungai dengan pesona unik dari tebing disekitarnya.

- Bukit Buwungan



Gambar 2. Bukit Buwungan

Bukit buwungan merupakan potensi daya tarik wisata yang berada di daerah desa Apuan yang dimana objek wisata tersebut masih terbilang sangat alami dikarenakan banyak pepohonan dan tumbuh-tumbuhan yang tertanam di sawah secara tertata. Potensi daya tarik wisata ini dapat kita lihat yang menyuguhkan pemandangan alam yang menyejukan. Selain bisa menikmati kesejukan alam selama perjalanan

menuju bukit, kita akan disuguhkan dengan keindahan sawah hijau yang menyejukan mata.

- Pura Dhang Kahyangan Griya Cakti Manuaba Apuan



Gambar 3. Pura Dhang Kahyangan Griya Cakti Manuaba Apuan

Pura ini dibagi menjadi 2 yang dimana ada Pura Griya Cakti Ageng (Besar) dan Pura Griya Cakti Alit (Kecil) yang dimana pengempon pura ini untuk kaum Brahmana dan dipercaya untuk memohon keselamatan. Medan jalan menuju Pura sudah sangat memadai dan dibawah pura terdapat sungai yang masih sangat bersih.

- Tegalalang (Tegal Alang-Alang)



Gambar 4. Tegalalang (Tegal Alang-Alang)

Dari segi pengelolaannya wisata tegalalang ini secara resmi belum ada, akan tetapi masyarakat bangun lemah kangin sudah bersepakat untuk mengembangkan serta mengusulkan tempat ini di jadikan tempat wisata, Dengan berkembangnya media sosial saat ini, dapat mengundang daya Tarik wisatawan untuk berkunjung

ketegalalangan (tegal alang-alang) ini untuk berfoto-foto serta menikmati pemandangan alang – alang yang tumbuh secara alami.

- Tibumana Waterfall



Gambar 5. Tibumana Waterfall

Daya Tarik dari wisata Air Terjun Tibumana Waterfall yaitu keunikan dari tempatnya dan juga warna airnya, tebing-tebing yang diselubungi lumut hijau, air terjun berwarna jernih serta tibu (palung sungai yang dalam) berwarna biru menjadi perpaduan yang menarik sehingga membuat para pengunjung itu merasa tertarik dengan keberadaan wisata alam tersebut.

2. Kondisi Mitra Sasaran Berbasis Kearifan Lokal.

Desa Apuan memiliki kearifan lokal yaitu wisata alam, wisata sejarah, dan wisata budaya, namun kondisi ketiga wisata tersebut masih belum optimal dikembangkan dari segi promosi. Desa Apuan sudah memiliki website dengan nama domain “http://apuan.desa.id” yang dikelola oleh aparat desa, namun website tersebut hanya berisi data tentang desa Apuan dan sedikit artikel tentang kearifan lokal yang dimiliki desa Apuan, maka dari itu dengan adanya kerja sama antara Desa Apuan dengan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) promosi kearifan lokal desa apuan akan dioptimalkan.

3. Mengoptimalkan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Objek Wisata Alam Desa Apuan.

Jenis media sosial dengan pengguna aktif di dunia ada sepuluh (10) yaitu : Facebook, Youtube, WhatsApp, Instagram, WeChat, , Tiktok, Facebook Messenger, Telegram, Douyin, Koaishou, Sina Weibo. Snapchat, QQ,



Twitter, Pinterest. Menurut laporan We Are Social dan Hootsuite, Facebook telah memiliki 2,93 miliar pengguna aktif pada Oktober 2022. Capaian ini menjadikan Facebook sebagai [media sosial](#) dengan pengguna terbanyak di dunia. Youtube berada di peringkat kedua dengan jumlah pengguna aktif 2,51 miliar, diikuti Whatsapp 2 miliar, dan Instagram 1,38 miliar pengguna aktif. Di urutan berikutnya ada Weixin/Wechat yang memiliki 1,29 miliar pengguna aktif, kemudian Tik Tok 1 miliar, Facebook Messenger 976 juta, Telegram 700 juta, dan Douyin 613 juta pengguna aktif. Sementara itu Twitter berada di urutan ke-14 dengan total 544 juta pengguna aktif, dan di bawahnya ada Pinterest dengan 433 juta pengguna aktif.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/23/ini-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-pada-oktober-2022>
Dari data tersebut nampak peluang untuk mempromosikan potensi yang dimiliki desa melalui media sosial sangatlah besar. Segala potensi desa wisata alam didokumentasikan kemudian di-posting melalui media sosial, yang bisa diceritakan kepada masyarakat luas,

dengan begitu para pengguna media sosial nusantara bahkan mancanegara akan tertarik dan datang untuk menikmati objek wisata, kearifan lokal adat istiadat, budaya dan produk yang ada di desa. SDM dalam hal ini sangat diperlukan didalam pengelolaan promosi melalui media sosial (Rustam, 2017). Dari hasil pengumpulan data dan proses pembuatan website berbasis kearifan lokal (QR) yang dilaksanakan kolaborasi antara mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi TI, website berbasis kearifan lokal (QR) sebagai output untuk sarana promosi kearifan lokal di Desa Apuan. Berikut ini adalah gambar desain promosi dan qr code website berbasis kearifan lokal (QR).

Gambar 6. Desain Promosi dan QR code



Gambar 7. Website berbasis kearifan lokal (QR)

Desa Apuan sendiri sebenarnya memiliki potensi untuk dijadikan desa wisata karena memiliki alam yang masih asri dan memiliki banyak objek wisata. Apalagi masih sangat nyaman untuk bersepeda karena kondisi desa yang masih sangat tenang dan tidak terlalu padat pemukiman jadi suasana ini sangat

cocok untuk liburan. Tetapi, dari hasil pengamatan mahasiswa memang benar dalam pemasaran dan promosi Desa Apuan bisa dikatakan kurang maksimal karena kurangnya promosi sehingga belum banyak menjalin kerjasama dengan pihak tour travel dimana hanya mengandalkan guide lokal saja. Sehingga Desa Apuan kurang dikenal oleh banyak orang. Pentingnya digital marketing terutama melalui media sosial Instagram. Facebook dll sangat diperlukan di era sekarang ini, dengan adanya digital marketing, akan memiliki kesadaran merek yang terkenal di kalangan wisatawan sehingga nantinya mampu menambah jumlah wisatawan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hal-hal yang dapat disimpulkan dalam kegiatan ini adalah bahwa masyarakat Desa Apuan dan penggiat objek wisata perlu memahami bahwa pentingnya media sosial sebagai sarana promosi sangatlah penting di era digitalisasi saat ini. Potensi yang dimiliki desa Apuan menjadi keunggulan bagi desa tersebut jika dikembangkan dengan baik seperti adanya air terjun, pancuran, tebing alami, bentangan persawahan, dan padang alang-alang. Dengan adanya potensi yang dimiliki diharapkan masyarakat dan pemerintah daerah di desa Apuan mampu mengelola potensi tersebut dengan baik.

SARAN

Desa Apuan memiliki beberapa wisata alam yang indah dan menarik untuk dikunjungi namun peranan masyarakat dan aparat desa sangat diperlukan guna pengelolaan wisata alam tersebut. Dengan pengelolaan yang

terencana maka diharapkan wisata alam tersebut dapat menjadi objek wisata yang berkembang di desa Apuan berbasis kearifan lokal sehingga mendukung pariwisata yang berkelanjutan dengan meletakkan nilai lebih dalam guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah sekaligus menjadi sumber pendapatan bagi daerah. Pentingnya digital marketing terutama melalui media sosial Instagram, Facebook dll sangat di perlukan di era sekarang ini,

[sh/2022/11/23/ini-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-pada-oktober-2022](https://doi.org/10.30605/sh.2022/11/23/ini-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-pada-oktober-2022)

DAFTAR RUJUKAN

Kotler, Philip, dan Gary Armstrong. (2012), Prinsip – Prinsip Pemasaran, Edisi 13. Jakarta : Erlangga.

Nyoman Pendit, Ilmu Pariwisata, (Bandung: PT. Pradnya Paramita, 1990), Hlm. 57

Philip Kotler, Gary Armstrong Prinsip-prinsip Pemasaran, (Jakarta, Penerbit Erlangga,2008), Hlm.237.

Rustam, Qudratullah, 2017, Promosi Potensi Desa Melalui Media Sosial.

Siagian, Marahalim, 2018, Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Pariwisata,

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

United Nations World Tourism Organisation. (2008). International Recommendations for Tourism Statistics 2008.

We Are Social dan Hootsuite <https://databoks.katadata.co.id/datapubli>